

LAPORAN
KKS - PENGABDIAN DESTANA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP SANITASI
SEHAT MELALUI IPAL (INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH)
DI DESA PENTADU TIMUR, PENTADU BARAT KECAMATAN TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh:

Yuriko Boekoesoe. SP.,M.Si (Ketua)
Amelia Murtisari. SP.,M.Sc (Anggota I)
Agustinus Moonti. SE. MM (Anggota II)

JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019


1. Judul Kegiatan : Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Sanitasi Sehat melalui IPAL (Instalasi Pembuangan Akhir Limbah) Di desa Modelomo, Pentadu Barat, Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Desa pentadu Timur Kecamatan Tilamuta, Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Yuriko Boekoesoe, S.P, M.Si
 - b. NIP : 197103262003122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Agribisnis / Agribisnis
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail :
Alamat :
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Agustinus Moonti, SE, MM /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Amelia Murtisari, SP., M.Sc /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Desa pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
 - b. Penanggung Jawab : Hadjima Marhaba (Desa Modelomo), Suaib Kawan (Desa pentadu Barat), Urip Eka Stovia N.D, S.STP (Desa Pentadu Timur)
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Modelomo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Desa Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 81 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pertanian, Perikanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 15 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si)
NIP. 197204252001121003

Gorontalo, 15 Oktober 2018
Ketua



(Yuriko Boekoesoe, S.P, M.Si)
NIP. 197103262003122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 195904011963032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Permasalahan	3
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah	3
1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan	4
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	5
BAB II TARGET DAN LUARAN	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Persiapan dan Pembekalan	7
3.2 Pelaksanaan	7
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
BAB V JADWAL KEGIATAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12
Lampiran 1. Rencana Anggaran Biaya	12
Lampiran 2. Surat Kesediaan Mitra	13
Lampiran 3. Biodata Tim Pelaksana	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan program KKS Tahun 2018 melalui pembuatan IPAL (Instalasi Pengolahan air Limbah) dilatarbelakangi adanya peningkatan jumlah penduduk di daerah pesisir pantai yang meningkat secara tajam. Hal ini bisa dipastikan prasarana dan sarana air limbah jika tidak diperhatikan akan sulit berkembang, khususnya pada masyarakat berpeghasilan rendah (MBR).

Akses penduduk terhadap prasarana dan sarana air limbah di pemukiman pesisir pantai meliputi Desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat yang berkaitan dengan aspek kesehatan, lingkungan hidup, pendidikan sosial dan kemiskinan. Semakin mudah ketersediaan pada prasarana dan sarana pengolahan air limbah serta pemahaman kebersihan maka semakin kecil kasus terhadap penyebaran penyakit. Solusi dalam penyediaan prasarana dan sarana air limbah pemukiman pesisir pantai khususnya bagi MBR di lingkungan padat penduduk dan rawan sanitasi yaitu dengan kegiatan Penyuluhan Sanitasi Masyarakat melalui IPAL.

Desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat adalah dua desa yang berlokasi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Kedua desa tersebut merupakan desa dipesisir pantai dengan jumlah penduduk yang tinggi dan kepadatan penduduk cukup tinggi.

Kegiatan penyuluhan Sanitasi Masyarakat melalui IPAL merupakan bentuk inisiatif untuk mempromosikan penyediaan prasarana dan sarana air limbah pemukiman pesisir pantai dengan pendekatan tanggap kebutuhan. Fokus kegiatan ini adalah penanganan air limbah rumah tangga. Sehingga melalui kegiatan penyuluhan sanitasi masyarakat melalui IPAL diharapkan dapat mendorong masyarakat di pemukiman pesisir pantai mampu memilih sendiri prasarana dan sarana air limbah pemukiman yang sesuai sehingga terciptanya sanitasi masyarakat yang sehat.

1.2 Permasalahan

Sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran daerah dalam kerangka desentralisasi seperti tercantum dalam UU No.32/2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka institusi pendidikan dalam hal ini Universitas Negeri Gorontalo memiliki program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat guna peningkatan kesadaran masyarakat tentang sanitasi sehat melalui IPAL (Instalasi Pengolahan air Limbah) di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.3 Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan melalui peningkatan kesadaran masyarakat tentang sanitasi sehat melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). Sehingga diharapkan berdampak secara langsung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sanitasi sehat di Kecamatan Tilamuta. Dalam pelaksanaan program KKS pengabdian ini, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan terkait dengan usulan penyelesaian masalah yang telah dikemukakan, berupa:

1. Sosialisasi

Melakukan *brainstorming* mengenai isu-isu permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh masyarakat tentang pengolahan limbah rumah tangga.

2. Pelatihan

Melakukan sosialisasi dan pelatihan pengolahan limbah dan IPAL sebagai langkah mewujudkan sanitasi yang sehat.

3. Pendampingan

Melakukan monitoring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1.4 Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode pemberdayaan masyarakat ini disusun dengan pendekatan partisipatif, dengan metoda utama *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Prinsip utama metoda ini adalah pengolahan limbah oleh rumah tangga masyarakat Kecamatan Tilamuta. Rumah tangga masyarakat Kecamatan Tilamuta sebagai subyek utama, maupun dalam mengimplentasikan perencanaan yang telah mereka buat dan disepakati bersama antar berbagai pihak terkait. Kehadiran pihak luar hanya sekedar sebagai fasilitator, dan mendampingi proses pengkajian bersama dengan menerapkan prinsip triangulasi dan partisipatif. Prinsip ini sangat memungkinkan dan mengagungkan untuk menghasilkan konvergensi kepentingan berbagai pihak terkait secara sinergi dan adil.

Adapun kerangka pikir utama pengembangan energi sosial budaya kreatif (Sumardjo, 2009), yaitu : (1) *Ideal*, (2) *Ideas*, dan (3) *friendship*. Pengembangan energi sosial budaya kreatif ini hanya akan terwujud dan menghasilkan atau menuju pada kesejahteraan yang adil, apabila dalam proses membangun energi sosial budaya tersebut ditempuh secara partisipatif. Partisipatif mengandung makna bahwa proses berlangsung secara demokratis, egaliter (kesetaraan) dan saling terbuka dalam berkomunikasi membangun energi sosial budaya tersebut. Disinilah peran pendamping yang benar-benar partisipatif sangat menentukan.

Dari sisi teknologi, nantinya dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pendampingan pada proses pelatihan, terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan proses pendampingan sehingga mahasiswa bisa lebih optimal di lapangan.

1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok rumah tangga desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap memiliki permasalahan dengan pengolahan sanitasi dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam berusaha, dengan sarana dan prasarana yang belum memadai serta kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1. berikut

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kel.Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Aparat Desa	Memiliki semangat kerjasama dalam membangun lingkungan Desa yang sehat	<ul style="list-style-type: none">- Belum optimalnya fungsi IPAL didesa Pentadu Timur- Belum adanya Forum Destana di desa Pentadu Timur- Belum adanya Forum Destana di desa Pentadu Barat
2	Rumah tangga desa Pentadu Timur	Memiliki semangat kerjasama dalam membangun Desa yang sehat	Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan sanitasi rumah tangga
3	Rumah tangga desa Pentadu Barat	Memiliki semangat dan idealisme yang tinggi dalam membangun lingkungan desa yang sehat.	Kurangnya akses informasi mengenai pengolahan akhir limbah rumah tangga.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian yang dituju adalah :

1. Terciptanya pengetahuan masyarakat tentang Pengolahan limbah rumah tangga.
2. Terciptanya pengetahuan masyarakat tentang pembuatan IPAL.
3. Terciptanya kesadaran masyarakat tentang sanitasi sehat.
4. Terwujudnya masyarakat yang sehat.
5. Terbentuknya jaringan antar *stakeholders* yaitu *akademisi* dan *government*.

BAB III.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan materi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah **216** jam kerja efektif dalam **1,5** bulan atau **45** hari, dimana rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah **4,8 jam** seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 1.5 bulan)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan	
				Hari	Jmlh Mhs.(org)
1.	Sosialisasi	Sosialisasi Program	24	5	5
2.	Pelatihan	Penyuluhan tentang sanitasi sehat.	48	10	5
		Pelatihan dan penyuluhan tentang pengolahan limbah rumah tangga.	48	10	5
		Sosialisasi dan pembentukan Forum Destana desa Pentadu Timur	48	10	5
		Sosialisasi dan pembentukan Forum Destana desa Pentadu Barat	48	10	5
		Jumlah	192		
3.	Pendampingan	Pendampingan kegiatan pelatihan bagi rumah tangga	48	10	10
Total			240	50	30

c) Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami. Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dari peningkatan sanitasi sehat melalui pengolahan limbah yang benar melalui pembuatan IPAL (Instalasi Pengolahan air Limbah).

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang dulunya bernama LPM telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat.
5. UNG sebagai tuan rumah dan pelaksana KKS kebangsaan pada Tahun 2017.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi

A. Desa Pentadu Barat

Desa Pentadu Barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Tilamuta yang mempunyai luas wilayah 5.353,87 Ha. Dilihat dari topografi ketinggian wilayah Desa Pentadu Barat berada pada ketinggian 2 mdl dari permukaan air laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 1,2 mm/tahun serta suhu rata-rata antara 23°C dengan kelembaban udara rata-rata 70 % per tahun. Secara Administrasi Desa Pentadu Barat terletak di wilayah Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo. Adapun batas-batas wilayah Desa Pentadu Barat :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Modelomo
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Laut Teluk Tomini
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lamu
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pentadu Barat

Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti fasilitas umum, pemukiman, pertanian kegiatan ekonomi dan lain-lain. Jumlah wilayah 1.036,733 Ha. Desa Pentadu Barat terdiri dari 3 Dusun dan Orbitasi jarak tempuh ke ibukota Kecamatan 1,5 Km, dari Pentadu Barat ke ibukota kabupaten 2 Km dan jarak ke ibu kota Provinsi adalah 100 Km.

Melimpahnya potensi alam selalu diimbangi dengan potensi ancaman bencana, begitu juga yang terjadi di Desa Pentadu Barat. Setiap tahunnya Desa Pentadu Barat terjadi banjir. Banjir terbesar pada tahun 2004, 2011.

1. Kependudukan

Penduduk Desa Pentadu Barat terdiri dari 792 KK

- a. Laki-laki : 1467 Jiwa
- b. Perempuan : 1425 Jiwa
- Jumlah : 2892 Jiwa

2. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Pentadu Barat dapat diidentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti Petani, Buruh tani, PNS/TNI/POLRI, Karyawan swasta, pedagang, buruh bangunan / tukang, dan peternak. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian sebagai berikut :

1	PNS	:	91	Orang
2	TNI/POLRI	:	8	Orang
3	Pensiunan	:	112	Orang
4	Wiraswasta	:	50	Orang
5	Perangkat Desa	:	32	Orang
6	Petani	:	90	Orang
7	Pedagang	:	50	Orang
8	Petugas Lepas	:	96	Orang
9	Nelayan	:	225	Orang
10	Belum Bekerja	:	1.200	Orang
11	P. Swasta	:	125	Orang
12	Lain-lain	:	846	Orang
	Jumlah	:	2925	Orang

3. Pendidikan

Pendidikan adalah merupakan sesuatu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya

membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran.

Tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Pentadu Barat:

- a. Tamat SD : 368 Orang
- b. Tamat SLTP : 167 Orang
- c. Tamat SLTA : 325 Orang
- d. Universitas/Akademi : 12 Orang
- Jumlah : 872 Orang

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa di Desa Pentadu Barat kebanyakan penduduk hanya memiliki bekal pendidikan formal level pendidikan SD sebanyak 25% pendidikan SLTP sebanyak 20%, dan SLTA sebanyak 23%, Sementara yang dapat menikmati pendidikan di perguruan Tinggi hanya sebesar 18%

B. Desa Pentadu Timur

Desa Pentadu Timur merupakan bagian dari wilayah yang masuk di wilayah Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo dengan luas wilayah ± 2.800 ha/M² dengan jumlah penduduk 2.462 Jiwa yang terdiri dari 1.239 Penduduk Laki-laki dan 1.223 Penduduk Perempuan dengan Jumlah Kepala Keluarga Sebanyak 685 KK yang tersebar di 4 Dusun.

Melihat kondisi geografis tersebut, maka potensi ekonomi yang berkembang di Desa Pentadu Timur ialah pertanian dan perikanan. Selain potensi alam, di Desa Pentadu Timur menyimpan potensi yang cukup besar, kawasan pantai, terlebih lagi keragaman budaya masyarakat Desa Pentadu Timur masih dipertahankan hingga saat ini. Perayaan 1 Muharram (suroan) yang merupakan pengejawantahan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa selalu diselenggarakan tiap tahunnya di Desa Pentadu Timur.

Kompleksitas ancaman bencana yang berada di Kabupaten Desa Pentadu Timur memerlukan perencanaan penanggulangan yang matang, agar

penanggulangan bencana berjalan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan. Pengalaman penanggulangan bencana selama ini belum didasarkan pada langkah-langkah sistematis dan terencana. Belum tersusunnya Rencana Penanggulangan tingkat Desa menjadikan upaya penanggulangan bencana tumpang tindih, bahkan penanggulangan bencana belum menjadi prioritas program pengurangan risiko bencana daerah. Hal ini bertentangan dengan pasal 35 dan 36 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 yang mengamanatkan agar setiap daerah dalam upaya penanggulangan bencana mempunyai perencanaan penanggulangan bencana.

Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta merupakan salah satu wilayah desa terendam air (Banjir), serta dampak kerugian fisik maupun non material lainnya yang cukup besar

B. Gambaran Umum Desa

Desa Pentadu Timur merupakan desa di wilayah Kabupaten Boalemo dengan topografi berlembah sebagai bentukan pegunungan di sebelah timur. Sementara di wilayah selatan merupakan wilayah yang langsung berbatasan dengan Laut Teluk Tomini. Melihat kondisi geografis tersebut, maka potensi ekonomi yang berkembang di Desa Pentadu Timur ialah Pertanian/Perkebunan dan Perikanan.

Melimpahnya potensi alam selalu diimbangi dengan potensi ancaman bencana, begitu juga yang terjadi di Desa Pentadu Timur.. Banjir terbesar pada tahun 2012 merupakan bukti bahwa ancaman itu dapat terjadi setiap saat. Dapat dibayangkan betapa besar potensi ekonomi masyarakat hilang dalam rentang 10 tahun terakhir dan tentu saja masih mungkin berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga sangat penting untuk dilakukan pengkajian risiko bencana sebagai langkah dasar untuk dapat melakukan kegiatan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) berikutnya. Berikut adalah rincian gambaran wilayah Desa Pentadu Timur.

1. Administrasi Wilayah

Desa Pentadu Timur memiliki luas $\pm 2.800 \text{ ha/m}^2$ dengan batas geografis lintang utara $00^{\circ} 51' 16''$ Bujur Timur $121^{\circ} 40' 39''$ Batas Administrasi adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara adalah *Desa Modelomo/Mohungo*,
- Sebelah Timur adalah *Desa Tenilo*,
- Sebelah Barat adalah *Desa Pentadu Barat*, dan
- Sebelah Selatan adalah *Laut Teluk Tomini*.

Desa Pentadu Timur memiliki Dusun yang terdiri dari:

1. Dusun Lipa
2. Dusun Labuhan Timur
3. Dusun Tambe
4. Dusun Poheita

2. Kondisi Geografis Wilayah

Ketinggain rata-rata wilayah Desa Pentadu Timur berada pada kisaran 25 meter, dengan topografi perbukitan. Desa Pentadu Timur memiliki tanah yang cukup subur dengan tekstur halus yakni Kuning, kemerahan dan abu-abu. Sementara itu BMKG mencatat suhu rata-rata 24°C - $33,8^{\circ}\text{C}$. Penggunaan lahan (Landuse) dan Komoditi Penggunaan lahan (landuse) di Desa Pentadu Timur meliputi:

1. Ladang
2. Permukiman
3. Tanah Lapang
4. Perkantoran
5. Tanah kas Desa
6. Lainnya

Sementara itu komoditi pertanian di Desa Pentadu Timur yang menjadi andalan masyarakat ialah Jagung. Kacang Tanah, kacang panjang dan Cabe Rawit, Bawang Merah, dan umbi-umbian lainnya. Sedangkan aneka buah-buahan

yang dibudidayakan ialah Pisang, Kelapa, dan Mangga. Adapaun komoditi untuk peternakan banyak dijumpai peternakan ayam, dan sapi.

3. Kependudukan

Penduduk Desa Pentadu Timur terdiri dari 685 KK, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Total Penduduk : **2.469 Jiwa**
- b. Laki-laki : **1.239 Jiwa**
- c. Perempuan : **1.223 Jiwa**

Penduduk menurut mata pencaharian

1	PNS	:	53	orang
2	TNI/POLRI	:	4	orang
3	Pensiunan	:	3	orang
4	Wiraswasta	:	6	orang
5	Perangkat Desa	:	8	orang
6	Petani	:	254	orang
7	Pedagang	:		orang
8	Nelayan	:	199	orang
9	Belum Bekerja	:		orang
10	Montir	:	4	orang
11	Lain-lain	:	4	orang
	Jumlah	:	535	Orang

5. Sejarah Kejadian Bencana

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, Desa Pentadu Timur mengalami beberapa kejadian bencana besar, dengan skala kerugian cukup tinggi.

Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo, merupakan salah satu daerah terdampak banjir pada tahun 2012 menurut warga setempat. Kejadian banjir pada waktu itu telah merusak beberapa fasilitas dan pemukiman warga. Pemerintah setempat telah melakukan relokasi pemukiman dan warga dari lokasi terdampak menuju sebelah selatan sejauh 1 km dari lokasi kejadian banjir tersebut

5.2 Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan akan diulas tentang implementasi pelaksanaan program KKS di Desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat.

5.2.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan melakukan survey dan pengumpulan data terhadap keadaan desa baik potensi SDA maupun SDM. Potensi SDA yang dimiliki Desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat adalah lahan sawah, kebun dan pekarangan; Selain itu kedua desa tersebut memiliki kekayaan hasil perikanan yang berlimbah. Kesemua kegiatan tersebut dapat ditingkatkan untuk dapat menunjang ekonomi masyarakat.

Potensi sumberdaya manusia yang menjadi modal sosial Desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat adalah adanya hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat merupakan *modal sosial* untuk mewujudkan pembangunan desa, jumlah penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi, tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai aktifitas kemasyarakatan, terjaganya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat, selain potensi tersebut juga terdapat berbagai permasalahan dalam masyarakat tentang lingkungan dan pengolahan sanitasi sehat. Pada desa Pentadu Timur terdapat IPAL akan tetapi fungsi dari IPAL belum optimal.

Permasalahan yang muncul antara lain, berbagai bencana mulai dari longsor dan banjir serta kebakaran. Sehingga diperlukan pembentukan Forum Destana untuk mengantisipasi dan menyiapkan masyarakat desa Pentadu Timur dan Pentadu Barta yang tanggap dan tangguh terhadap bencana.

5.2.2 Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikaji maka perencanaan program kegiatan KKS meliputi penyuluhan sanitasi sehat melalui IPAL di desa Pentadu Timur. Serta pembentukan Forum Destana desa Pentadu Timur dan

Pentadu Barat sebagai wujud menyiapkan masyarakat yang tangguh menghadapi bencana.

5.3 Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Harapan Tahun 2018, dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKS. Tahapan proses tersebut adalah :

5.3.1 Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- Desa Pentadu Timur dan Barat terdapat di jalan poros /jalan utama jalur Gorontalo menuju Palu, dengan fasilitas jalan yang sudah baik. Hal ini memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- Desa Pentadu Timur dan Barat terdiri atas 4 dusun Pentadu Timur dan 3 dusun Pentadu Barat dengan kondisi dusun berdekatan dan satu dusun dengan jarak tempuh yang cukup jauh serta akses jalan yang menghubungkan cukup baik dapat ditempuh jalan kaki atau berkendaraan.
- Dalam kegiatan survey dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kepala dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terbaru.

5.3.2 Perumusan Masalah

Setelah kegiatan pengkajian atau observasi dan survey pada masing-masing dusun, kegiatan selanjutnya adalah penyusunan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Pentadu Barat dan Pentadu Timur. Permasalahan yang dihadapi yaitu lingkungan masyarakat yang tidak sehat. Karena buruknya sanitasi dan berbagai permasalahan yang muncul berupa bencana longsor dan banjir.

5.3.3 Rencana Intervensi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat cukup banyak baik dalam lingkup lingkungan masyarakat dan sanitasi, namun pada kegiatan KKS-Pengabdian akan dipilih prioritas kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu peningkatan kesadaran masyarakat tentang sanitasi dan penanggulangan bencana. Pelaksanaan program juga disesuaikan dengan waktu dan dana yang tersedia.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan kapasitas rumah tangga petani Desa Pentadu Timur dan Barat adalah :

- a. Sosialisasi, melakukan *brainstorming* mengenai isu-isu permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh rumah tangga petani, melakukan pengamatan terhadap permasalahan sanitasi dan bencana.
- b. Penyuluhan dan pelatihan, melakukan pelatihan peningkatan pengetahuan tentang sanitasi sehat dan pembentukan forum Destana.
- c. Pendampingan, melakukan monitoring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan

5.3.4 Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat (pada hari minggu warga masyarakat masih ke pasar dan pada lain pagi hari akan ke kebun atau ladang bagi bapak-bapak dan ibu-ibu urusan rumah tangga)
- Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

5.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi/penyelesaian dari permasalahan adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang sanitasi sehat melalui IPAL dan pembentukan Forum Destana di desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat.

5.4.1 Pengkajian

Pelaksanaan kegiatan dalam solusi permasalahan dilakukan pengkajian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan :

1. Melakukan pertemuan untuk sosialisasi dan penyampaian Wakil masyarakat, kelompok tani, wanatani dan pemuda desa.
2. Menentukan waktu pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan
3. Menentukan tim pelaksana (panitia, narasumber, peserta, dan mitra, serta fasilitas yang dibutuhkan setiap pelaksanaan kegiatan)
4. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik di dalam lingkungan desa maupun diluar desa.

5.4.2 Rencana Intervensi Masalah

Pelaksanaan kegiatan adalah prioritas program kerja yang masuk dalam lingkup rencana kegiatan yang diusulkan pada kegiatan KKS-Pengabdian yaitu “Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang sanitasi sehat melalui IPAL dan Pembentukan Forum Destana di desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

5.4.3 Implementasi

Dalam mewujudkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang sanitasi sehat melalui IPAL di Pentadu Timur dan Pembentukan Forum Destana di desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat.

5.4.3.1 Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran penyuluhan dan pelatihan masyarakat desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat adalah :

1. Penyuluhan dan pelatihan sanitasi sehat melalui IPAL di Desa Pentadu Timur
2. Pembentukan Forum Destana di desa Pentadu Timur
3. Pembentukan Forum Desatana di desa Pentadu Barat
4. Penhijauan lingkungan dengan penanaman pohon;
5. Pembersihan lingkungan desa
6. Pentas Seni
7. Lomba Olah Raga.

1. Kegiatan Penyuluhan Sanitasi Sehat di Pentadu Timur

Tujuan : Pembentukan Forum Destana

Sasaran : Masyarakat desa Pentadu Timur

Materi : Pengetahuan tentang penanggulangan bencana dan masyarakat Tangguh Bencana

Waktu : Hari Sabtu, 6-7 September 2018

Mitra : Dukungan dan di hadiri oleh Kepala Desa, aparat Desa dan masyarakat desa Pentadu Timur



Gambar 1. Kegiatan tentang Destana Pentadu Timur

2. Kegiatan Destana Pentadu Barat

Tujuan : Pembentukan Forum Destana

Sasaran : Masyarakat desa Pentadu Barat

Materi : Pengetahuan tentang penanggulangan bencana dan masyarakat Tangguh Bencana

Waktu : Hari Senin, 9 September 2018

Mitra : Dukungan dan di hadiri oleh Kepala Desa, aparat Desa dan masyarakat desa Pentadu Timur



Gambar 1. Kegiatan Destana Pentadu Barat

3. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap sanitasi sehat melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) di Pentadu Timur

Tujuan : Penyuluhan kesadaran masyarakat terhadap sanitasi sehat

Sasaran : Masyarakat desa Pentadu Timur

Materi : Penyuluhan dan Pelatihan IPAL

Waktu : 6 September 2018

Mitra : Dukungan dari aparat desa dan masyarakat desa Pentadu Timur



Gambar 1. Penyuluhan sanitasi sehat melalui IPAL

4. **Penanaman pohon di desa Pentadu Barat**

Tujuan : Penghijauan lingkungan desa Pentadu Barat

Sasaran : Lingkungan masyarakat desa Pentadu Barat

Materi : Penanaman pohon

Waktu : Minggu ke 2 September 2018 di Desa Pentadu Barat

Mitra : Dukungan dari masyarakat desa Pentadu Barat



Gambar 1. Penanaman pohon

5. Pekan Olah Raga Pentadu Timur

Tujuan : Mencari potensi remaja desa dalam bidang olahraga

Meningkatkan kerjasama dan solidaritas remaja desa Pentadu Timur

Sasaran : Masyarakat desa Pentadu Timur terutama remaja desa

Waktu : 15 – 25 September 2018

Mitra : Desa Pentadu Timur



Gambar 1. Pekan Olah Raga Pentadu Timur

6. Kebersihan Lingkungan Desa Pentadu Barat

Tujuan : Menjaga kebersihan desa Pentadu Barat

Sasaran : Lingkungan masyarakat desa Pentadu Barat

Waktu : Setiap Jumat , 08:00 - selesai

Mitra : Masyarakat desa Pentadu Barat



Gambar 1. Kebersihan lingkungan desa Pentadu Barat

7. Sosialisasi Program KKS Destana

Tujuan : Sosialisasi program KKS Destana Kecamatan Tilamuta

Sasaran : Aparat desa dan masyarakat

Waktu : 5 Agustus 2018/ 08:00 - selesai

Mitra : Dukungan dari masyarakat



8. Pekan Seni Pentadu Timur

Tujuan : Mencari potensi seni pada masyarakat desa Pentadu Timur

Hiburan bagi masyarakat desa Pentadu Timur

Sasaran : Masyarakat Desa Pentadu Timur

Waktu : 28 September 2018

Mitra : Dukungan dari masyarakat Desa Pentadu Timur



Gambar 1. Pekan Seni Pentadu Timur

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019 di Desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama dengan 2 kegiatan yaitu : Peningkatan kesadaran masyarakat tentang sanitasi sehat melalui IPAL dan Pembentukan Forum Desa Tangguh Bencana masyarakat desa Pentadu Timur dan Pentadu Barat.
2. Program pendukung meliputi : berpartisipasi dalam penataan lingkungan, penghijauan melalui penanaman pohon , pecan olah raga dan seni serta penataan administrasi desa.

8.2 Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKS, DPL dan Mitra dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan kesadaran masyarakat melalui sanitasi sehat dan pembentukan forum Desa Tangguh Bencana.
2. Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang sanitasi sehat dan pembentukan forum destana dapat dilaksanakan secara optimal.
3. Perguruan Tinggi : Lokasi /desa tempat KKS diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengambilan pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2015-2019*. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2007. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jakarta.


Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Boalemo Dalam Angka. Gorontalo

Lampiran 1. Rincian Pembiayaan

Rincian Biaya Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2017

No	Uraian Kegiatan	Satuan (Rp)	Vol.	Jumlah (Rp)
A.	HONORARIUM			
	Ketua	50.000	60	3.000.000
	Anggota 1	37.500	60	2.250.000
	Anggota 2	37.500	60	2.250.000
SUB TOTAL I				7.500.000
B.	PELAKSANAAN PROGRAM			
	PERSIAPAN			
1.	Rekrutmen Mahasiswa	25.000	30	750.000
2.	Sosialisasi ke masyarakat pengguna program KKS Pengabdian	1.000.000	1	1.000.000
3.	Persiapan perlengkapan	25.000	30	750.000
4.	Pembekalan (Bimtek) mahasiswa sebelum ke lokasi	250.000	5	1.250.000
SUB TOTAL II				3.750.000
	PELAKSANAAN			
1.	Pembelian atribut peserta KKS (Topi, Kaos, ID Card, Bendera & Spanduk Posko, Asuransi)	100.000	30	3.000.000
2.	Pembelian alat peraga dan pelaksanaan tema	750.000	1	750.000
SUB TOTAL III				3.750.000
	PELAPORAN			
1.	Laporan observasi	Rangkap	5	250.000
2.	Laporan antara (Seminar hasil)	Rangkap	5	350.000
3.	Laporan Akhir	Rangkap	6	350.000
4.	Artikel	Rangkap	1	1.400.000
C.	TRANSPORT			
	Transport DPL dan Mahasiswa	PP	1	3.500.000
SUB TOTAL IV				10.000.000
TOTAL				25.000.000

Lampiran 2. Surat Kesediaan Mitra

**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO**
KECAMATAN TILAMUTA
DESA PENTADU TIMUR
Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

SURAT KESEDIAAN
No. 140.1/Pent.Tim./Til.L/B.S.3/111/2018

Judul Kegiatan : Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Sanitasi Sehat Melalui IPAL Clustalan Pembuangan Akhir Limbah Di desa Udelamo, Pentadu Timur, Pentadu Barat Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Lokasi : Desa Pentadu Timur

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Yuriko - Brekoesoe - SP.Msi
2. Amelia Murtisani - SP.Msc
3. Augustinus Mombi - SEMM


Peserta : ...10 Orang Mahasiswa

Pelaksanaan : Agustus - Sept 2018

Keterangan : Bersedia menerima Tim Pelaksana KKS-Pengabdian dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian-kepada Masyarakat di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo selama 45 hari yang berlangsung antara 2018

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Pentadu Timur, Juli 2018
Pj. Kepala Desa Pentadu Timur


URIR EKA STOVIA N.D, S.STP
NIP. 19860516 2004121 003

Lampiran 3. Biodata Tim Pelaksana

Lampiran 3. Biodata Tim Pelaksana

I. Ketua

Nama : Yuriko Boekoesoe. SP.,M.Si
Tempat/ tanggal Lahir : Gorontalo, 26 Maret 1971
Pekerjaan : Dosen Jurusan Agribisnis
Pangkat/ Golongan : Penata/IIIId
Jabatan Fungsional : Lektor
Agama : Islam
Alamat : JL. Beringin II No 174 Kel Kayubulan Kec.
Limboto, Kabupaten Gorontalo

Pendidikan

1. SD Kayubulan Limboto Tahun 1984
2. SMP Negeri Limboto Tahun 1987
3. SMA Negeri I Limboto Tahun 1990
4. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas SamRatulangi Manado Tahun 1995
5. Pasca Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Hasanudin Makassar Tahun 2006

Penelitian

1. Pencyrahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kabila Kabupaten Gorontalo
2. Analisis Faktor – Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Gorontalo
3. Analisis Biaya dan Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Bone Bolango
4. Profil Industri Tanaman Holtikultura di Propinsi Gorontalo
5. Rancang Bangun Tanaman Mangga Sebagai Komoditas Holtikultura di Propinsi Gorontalo.

Gorontalo, 15 Oktober 2018
Yang Bersangkutan,

Yuriko Boekoesoe. SP.,M.Si

I. Anggota

1	Nama Lengkap	Amelia Murtisari.SP.,M.Sc (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	19860728 201012 2 007
5	NIDN	0028978601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 28 Juli 1986
7	Alamat Rumah	Perum Graha Permai Blok E2 Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/HP	081227351134
9	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat e-mail	amelia.agribisnis@gmail.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 10 Org, S2= org, S3= org
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Agribisnis 2. Manajemen Pemasaran 3. Ekonomi Mikro 4. Ekonomi Manajerial 5. Riset Pemasaran

A. Riwayat Pendidikan

1. SDN Bumirejo I, tamat tahun 1998
2. SMP Negeri I Karangawen, tamat tahun 2001
3. SMA Negeri 2 Semarang, tamat tahun 2004
4. Perguruan Tinggi :

Uraian	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Udayana Denpasar Bali	UGM Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Sosek Pertanian/ Agribisnis	Manajemen Agribisnis	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2008-2009	
Judul Skripsi/ Thesis/Disertasi	Kinerja CV Botanic Garden Bali	Pengaruh Motivasi, Kondisi dan Kepuasan kerja Terhadap Kinerja PTPN IX Semarang.	
Nama Pembimbing /Promotor	1. DR.Ir.Dwi Putra Darmawan.M.Si 2. Ir.I Wayan Ginarsa.M.Si	1.Dr.Ir.Slamet Hartono.SU.,M.Sc	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Hortikultura di Provinsi Gorontalo	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo	25 juta
2	2011	Evaluasi Pelaksanaan Program Agropolitan di Provinsi Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2011	25 juta
3	2011	Strategi pengembangan model kelembagaan penunjang bagi pelaksanaan Program Agropolitan	PNBP Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Tahun 2011	2 juta
4	2014	Sistem Informasi Petani dan Nelayan (SIPN) di Provinsi Gorontalo	Bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI)	30 juta
5	2015	Model Pembiayaan Usahatani Padi Sawah dalam Mendongkrak Produktivitas Petani di Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	9.750.000
6	2015	Analisis Kelayakan Sub Terminal Agribisnis di Provinsi Gorontalo	PNBP UNG	23.000.000

C. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2008	Pembuatan Stik Jagung melalui Pelatihan Aneka Produk Olahan Jagung di Kawasan Agropolitan (Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo) (Anggota)	Dikti Depdiknas untuk Pengabdian Penerapan Ipteks Tahun 2008	7,5 juta
2	2015	KKS Desa Bohusami Kec Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG	25juta

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Analisis Risiko Investasi kakao di Kabupaten Boalemo	2013	Saintek
2.	Analisis Gini Rasio Untuk Mengukur Ketimpangan Usahatani Jagung di Kabupaten Bone Bolango	2014	Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah
3.	Penerapan Sistem Tanam Legowo Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan dan Kelayakan Usaha di Kecamatan Dungalio Kabupaten Gorontalo	2014	Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil Penelitian Pertanian UGM-Ibaraky University	Influence of Peasant Motivation, Working Condition, Working Satisfaction and Performance for Sustainable of PTP Nusantara IX Semarang	10 Oktober 2009 di Gedung Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta
2	Seminar Nasional MMA “AGRIBISNIS KEDELAI ANTARA SWASEMBADA DAN KESEJAHTERAAN PETANI”	Pengaruh Segemntasi Berdasarkan Wilayah Terhadap Volume Penjualan Tahu di UKM Remaja Karya Kota Gorontalo.	Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 7 Mei 2015
3	Efisiensi Teknis Usahatani di Provinsi Gorontalo	Efisiensi Teknis Usahatani Padi di Provinsi Gorontalo	November 2015 Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo
4	Perumusan Kebijakan Publik Berdasarkan Riset	Model Pembiayaan Usahatani di Provinsi Gorontalo	Desember 2015 Dewan Riset Daerah

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Motivasi Karyawan dan Kepuasan Kerja	2015	76	Ideas Publishing

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Gorontalo, 30 Juli 2018

Pengusul


Andia Murtisari, SP.,M.Sc

Anggota II

1	Nama Lengkap	Agustinus Moonti. SE.,MM (L)
2	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	-
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 21 Agustus 1985
7	Alamat Rumah	Desa Bua Kecamatan Batudaa,
8	Nomor Telepon/HP	082188878068
9	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435-821125 / 0435-821752
11	Alamat e-mail	agustinusmooni@yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 0 org, S2= 0 org, S3= 0 org
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Pemasaran 2. Manajemen Strategi 3. Perilaku Konsumen 4. Kewirausahaan 5. Pengantar Manajemen

A. Riwayat Pendidikan

Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Masuk	Lulus
Universitas Tadulako	Manajemen	2003	2009
Universitas Tadulako	Manajemen	2012	2014

B. Pengalaman Penelitian dan Pengabdian

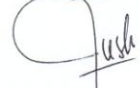
Judul penelitian	Tahun	Instansi
Kajian Kemiskinan Menurut Tipologi Wilayah di Provinsi Gorontalo	2017	Bappeda Provinsi Gorontalo
Survei Indeks Kepuasan Publik dan Anti Korupsi Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo	2017	Dinas Pertanian Kabupaten Boalemo
Kajian Kemiskinan Kepala Rumah Tangga Perempuan Provinsi Gorontalo	2018 (sementara berjalan)	Bappeda Provinsi Gorontalo

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata saya buat dengan sebenarnya. untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Gorontalo, 30 Juli 2018

Pengusul



Agustinus Moonti. SE.,MM